

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara di kelas V SDN I Tolisu Kecamatan Toili Kabupaten Banggai pada materi tentang teks penjelasan narasumber dengan menggunakan kata-kata sendiri telah berhasil dilakukan dengan sesuai rencana. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan dengan tanya jawab dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa berbicara di depan kelas V SDN I Tolisu Kecamatan Toili Kabupaten Banggai terdapat sebagian besar siswa mampu menyampaikan kembali tentang teks penjelasan narasumber dengan menggunakan kata-kata sendiri dan sebagian kecil siswa ada yang tergolong yang tidak serupa dalam menyampaikan kembali tentang teks penjelasan narasumber dengan menggunakan kata-kata sendiri di depan kelas hal ini dikarenakan kemampuan berbicara anak tergolong masih rendah. Hal ini sesuai dengan data penelitian yang diperoleh dari 26 siswa di kelas V SDN I Tolisu Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dapat diklasifikasikan bahwa 26 siswa sudah bisa menerapkan pada aspek memilih kata yang mampu ada 12 orang ataupun 46 %, kurang mampu 10 orang ataupun 39 % sedangkan yang tidak mampu ada 4 orang ataupun 15 %. Kemudian pada aspek intonasi / pelafalan dalam berbicara dari siswa yang mampu 13 orang ataupun 50% , kurang mampu ada 7 atau 27 %, sedangkan yang tidak mampu terdapat 6 orang atau 23% yang intonasinya belum tepat. Kemudian untuk aspek kelancaran terdapat siswa yang mampu 15 orang siswa ataupun 58% , kurang mampu 6 atau 23 % dan yang tidak mampu terdapat 5 orang siswa ataupun 19%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa berbicara di kelas V SDN I Tolisu Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, maka disarankan sbagai berikut :

1. Bagi Siswa:

Siswa sering diberi latihan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia melalui kegiatan mengomentari secara lisan dan berani mengemukakan pendapat.

2. Bagi Guru:

Seorang guru yang hendaknya mengajar di sekolah dasar hendaknya dapat melakukan berbagai strategi atau pendekatan yang dapat memaksimalkan dalam mengajar tentang kemampuan berbicara.

3. Bagi Pihak Sekolah:

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar mengajar dan melakukan sosialisasi mengenai mata pelajaran bahasa indonesia kepada guru perlu ditingkatkan baik melalui pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar tentang pelaksanaan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk penelitian-penelitian lanjutan dan dapat melaksanakan penelitian deskriptif kualitatif yang serupa untuk bahasan yang lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas V

DAFTAR PUSTAKA

Arsjad dan Mukti.2009. *Cara Melatih Kemampuan Berbicara Anak*.
<http://en.wikipedia.org/wiki/Storytelling>. Diakses 20 November 2014

Asriyani, 2013. *Model-model pembelajaran Cooperative*.
 (https://www.PTK+mata+pelajaran+bahasa+indonesia). Di akses 24
 Januari 2014

Asmani, Jamal Ma'mur.2013. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Surabaya:Khalista

Depdikbud.2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Isjoni.2013. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*.
 Bandung: Alfabeta

Krida, Laksana Hari Mukti.1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
 Pustaka

Sudjana, nana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT.
 Remaja Rosdakarya

Suprijono, Agus.2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono,Sanafiah Faisal. 2013. *Melatih Anak Terampil Berbicara*.
<http://www.wordpress.com>. Diakses 10 September 2014

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*.
 Bandung: FKKS-IKIP.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1980. *Teknik Pengajaran
 Keterampilan*. Bandung: FKKS-IKIP.

Thombury.2006. *Strategi Pengajaran Berbicara*. Surabaya: Unesa